#### 0. Bitcoin Is Not Cyrpto

Apa itu Bitcoin? Pertama-tama, Bitcoin bukanlah crypto dan kita tidak boleh menggunakan kata “Bitcoin” dan “crypto” secara setara. Kita harus meluruskan kesalahpahaman umum bahwa Bitcoin hanyalah salah satu dari banyak cryptocurrencies yang ada. Jika seseorang berani mengatakan “Bitcoin adalah crypto”, itu menunjukkan dengan jelas bahwa orang tersebut tidak terlalu memahami keduanya. Bitcoin adalah komoditas digital sedangkan “crypto” adalah sekuritas ilegal – yang masing-masing mengklaim sebagai “Bitcoin berikutnya” atau “lebih baik dari Bitcoin”

#### 1. What is Bitcoin

#### Bitcoin memiliki banyak segi, sebagai penyimpan nilai, komoditas, unit hitung, jalur pembayaran, dan jaringan digital. Fungsionalitas yang beragam ini menjadikan Bitcoin sebagai sistem moneter yang unik dan dapat beradaptasi dengan berbagai kebutuhan keuangan dan inovasi teknologi.

#### 2. Bitcoin is (Monetary) Renaissance 2.0

#### Bitcoin mewakili era baru inovasi finansial, moneter, dan teknologi - sama seperti Renaisans yang merupakan periode kelahiran kembali budaya dan intelektual, Bitcoin juga merupakan kelahiran kembali sistem uang yang layak dan kuat.

#### 3. Bitcoin Network has been running since 2009

#### Bitcoin telah menunjukkan ketahanan dan keandalan, dengan jaringan yang beroperasi terus menerus tanpa downtime yang signifikan sejak tahun 2009. Operasi dalam jangka panjang ini menggarisbawahi ketangguhan dan kepercayaan yang semakin besar terhadap Bitcoin sebagai sistem jaringan keuangan terdesentralisasi.

#### 4. The Evolution of Money

#### Kita tidak akan pernah bisa sepenuhnya memahami Bitcoin kecuali kita mendalami sejarah moneter terlebih dahulu. Evolusi uang melibatkan transisi dari bentuk primitif seperti cangkang kerang dan koin emas ke mata uang digital modern seperti Bitcoin. Perubahan ini menyoroti kemajuan bagaimana nilai ekonomi dari hasil kerja keras manusia disimpan dan dipertukarkan dari waktu ke waktu.

#### 5. Early Barter System

#### Pada mulanya semua memakai sistem barter, barang dan jasa dipertukarkan secara langsung tanpa menggunakan uang. Sistem ini, meskipun mendasar, memiliki keterbatasan dalam efisiensi dan skalabilitas, yang mengarah pada perkembangan sosial uang.

#### 6. Problems of Trade-Exchange with Barter

Sistem barter menghadapi tantangan yang signifikan, termasuk beda kebutuhan-keinginan antar pihak yang melakukan barter, kurangnya kemampuan barang untuk dapat dibagi ke unit yang lebih kecil, dan kesulitan dalam menyimpan nilai. Isu-isu ini membuka jalan secara sosial bagi penciptaan uang sebagai solusi sebagai alat tukar.

#### 7. Primitive Money - Search for the HARDEST Commodity

#### Uang primitif berevolusi ketika masyarakat manusia mencari komoditas yang tahan lama, dapat dibagi, dan diterima secara luas. Barang-barang tertentu seperti gandum, cangkang kerang, dan mata panah berfungsi sebagai bentuk-bentuk awal uang, masing-masing berfungsi memenuhi kebutuhan moneter tertentu sesuai dengan adat dan kearifan setempat.

#### 8. Commodity Money - Carl Menger's Perspective

#### Carl Menger, ekonom terkenal Austria, mengamati evolusi uang komoditas dan kemudian menyimpulkan bahwa uang bukanlah ciptaan negara atau pemerintah melainkan uang muncul secara alami dari hubungan ekonomi antar individu. Perspektif ini menyoroti evolusi uang secara organik dan alami berdasarkan kegunaannya dalam perdagangan manusia dan interaksi sosio-ekonomi.

#### 9. Giant Stones Money & Social Info Ledger

Dalam beberapa kebudayaan terpencil, piringan-piringan batu besar yang dikenal sebagai batu Rai digunakan sebagai uang. Batu-batu ini, seringkali terlalu besar untuk dipindahkan, mewakili nilai dan kepemilikan yang dicatat dalam buku besar bersama di ingatan semua warga sebagai saksi, yang menggambarkan bentuk awal akuntansi sosial dan sistem kepercayaan.

#### 10. Sumerians Traded IOU Contracts – First Written Ledger

Bangsa Sumeria mengembangkan salah satu bentuk akuntansi berbasis buku besar yang paling awal, menggunakan tablet tanah liat untuk mencatat kontrak utang untuk perdagangan dan kredit. Inovasi ini menandai kemajuan signifikan dalam formalisasi sistem akuntansi dan pelacakan transaksi ekonomi.

11. **The Five Critical Traits of Money**

Ada 5 ciri penting dari uang yang sehat:

1. Kelangkaan : Langka atau Sulit untuk diproduksi lebih banyak dan tahan terhadap manipulasi pasokan dan nilai

2. Divisibilitas : Fleksibel untuk digabungkan menjadi unit yang lebih besar dan dipisahkan menjadi unit yang lebih kecil

3. Portabilitas : Portabel untuk bergerak dengan mudah melintasi ruang

4. Durabilitas : Tahan lama agar dapat bergerak dengan mudah melintasi waktu

5. Rekognisabilitas : Cukup dapat dikenali untuk diidentifikasi dan diverifikasi oleh pihak lain

1. **Stock to Flow - A Measure of Abundance**

Rasio "Stock to Flow" ratio, disingkat rasio S2F atau SFR, biasa digunakan untuk mengukur kelangkaan di pasar komoditas .

1. **Why Money Trends to One**

Mengapa uang, sepanjang sejarah di banyak komunitas manusia, selalu cenderung hanya menuju jadi satu komoditas? Berbagai bentuk uang mungkin muncul dan menghilang dari waktu ke waktu, namun sebuah komoditas yang paling baik pada akhirnya akan mendominasi fungsi sebagai uang.

1. **Monetary Metals:**

Contoh terbaik dari persaingan moneter adalah persaingan antara koin perak melawan koin emas sepanjang ribuan tahun peradaban manusia..

1. **Converging on Gold**

Kita tahu, pada akhirnya, Emas menang sebagai aset moneter alami terbaik, karena sifat alaminya mengungguli Perak dan komoditas lainnya. Emas secara kimia tidak dapat dihancurkan dan tidak dapat disintesis dari bahan lain – menjadikannya pilihan uang terbaik di banyak peradaban. Kualitas-kualitas alami Emas ini membuat buku besarnya menjadi sangat terpercaya sepanjang sejarah.

1. **The Origins of Paper Money Backed by Gold**

Masalah utama emas terletak pada portabilitas dan rekognisabilitas. Beberapa keluarga kaya dan berkuasa melihat peluang ini dan memantapkan diri mereka dalam bisnis penyimpanan emas. Masyarakat, mulai dari masyarakat awam, aristokrat, hingga bangsawan, akhirnya menitipkan emas fisik mereka kepada para penjaga tersebut dan, sebagai imbalannya, diberikan kertas tanda terima yang nantinya dapat digunakan sebagai “emas kertas” di masyarakat luas. Gudang penyimpanan emas ini, seiring berjalannya waktu, berkembang menjadi bank - menandai fase awal sejarah sistem uang kertas.

1. **Fractional-Reserve Banking**

Para bankir mengamati bahwa jumlah simpanan emas biasanya lebih besar daripada jumlah penarikannya. Kantor-kantor bank mulai memanipulasi pasar dengan mengeluarkan lebih banyak “emas kertas” daripada cadangan emas fisik mereka yang sebenarnya. Ini adalah akar jahat dari apa yang sekarang kita sebut sebagai sistem perbankan dengan “cadangan fraksional”.

1. **Bank Runs**

Ketika orang-orang akhirnya kehilangan kepercayaan dan mulai ragu apakah bank benar-benar memiliki cukup emas fisik untuk memenuhi seluruh uang kertas mereka, mereka bergegas ke kantor bank untuk meminta penarikan. Hal ini sering disebut “bank run” ketika orang-orang secara bersamaan mencoba menarik emas fisik mereka dari bank. Banyak bank Amerika yang bangkrut satu per satu pada era sebelum Perang Dunia Pertama hingga awal tahun 1930-an.

1. **Gold Seize Executive Order**

Untuk mengatasi kekacauan sistem perbankan ini, presiden Franklin Delano Roosevelt akhirnya mengeluarkan Perintah Eksekutif pada tahun 1933 - yang mewajibkan warga negara AS untuk menyerahkan koin emas, batangan, dan sertifikatnya ke Departemen Keuangan AS dan Federal Reserve sebagai bank sentral AS. Semua warga Negara, secara hokum, dilarang memiliki uang alami terbaik, emas, sampai larangan tersebut dicabut pada tahun 1975.

1. **The Bretton Woods System**

Konferensi Moneter dan Keuangan Perserikatan Bangsa-Bangsa, adalah pertemuan 730 delegasi dari 44 negara sekutu di Hotel Mount Washington, di Bretton Woods, New Hampshire, Amerika Serikat, pada bulan Juli 1944 untuk mengatur tatanan moneter dan keuangan internasional pada awal tahun 1944. Perang Dunia II. Amerika Serikat, yang saat itu menguasai dua pertiga pasokan emas dunia, bersikeras menetapkan sistem moneter bergantung pada dolar AS sebagai mata uang cadangan di antara semua negara peserta. Perwakilan Soviet menghadiri konferensi tersebut namun kemudian menolak untuk meratifikasi perjanjian akhir, dengan menyatakan bahwa mereka tidak ingin semua negara menjadi tidak lebih dari "cabang Wall Street".

#### 21. The Nixon Shock

Sama seperti “bank run”, negara-negara mulai meragukan Departemen Keuangan AS dan Federal Reserve sebagai bank global mereka dan mereka menuntut repatriasi emas fisik mereka dari brankas AS. Pada tanggal 15 Agustus 1971, karena terpojok, Presiden Richard Nixon mengumumkan serangkaian tindakan ekonomi yang mencakup pembatalan sementara penukaran langsung dolar Amerika Serikat menjadi emas fisik. Peristiwa ini, yang dikenal sebagai “Nixon Shock”, secara efektif mengakhiri sistem Bretton Woods dan menandai transisi ke sistem mata uang fiat, di mana nilai dolar AS tidak lagi didukung oleh emas sebagai komoditas fisik namun hanya berdasarkan keputusan pemerintah.

#### 22. The Unbacking of Government Money

Awalnya, uang kertas dapat ditukarkan dengan emas fisik, memastikan nilainya terikat langsung pada buku besar emas yang didukung oleh alam. Namun, dengan adanya Nixon Shock, Dolar AS tidak lagi dapat ditukarkan dengan emas. Sebaliknya, nilainya didasarkan pada pernyataan pemerintah dan kepercayaan masyarakat terhadap mata uang tersebut.

#### 23. The Fall from Gold into Fiat Standard

Ini adalah tahapan evolusi uang bersejarah dari koin emas menjadi uang kertas yang didukung emas, dan akhirnya menjadi mata uang fiat sepenuhnya. Koin emas berfungsi sebagai bentuk uang asli karena nilai alaminya sebagai komoditas moneter terbaik. Belakangan, uang kertas yang didukung emas memungkinkan transaksi yang lebih praktis namun tetap terikat dengan emas fisik sebagai aset berwujud. Namun, dengan mata uang fiat, uang yang dikeluarkan oleh pemerintah tidak lagi memiliki nilai alamiah dan hanya mengandalkan kepercayaan kepada pemerintah dan regulasinya.

#### 24. Old USD vs New USD

Uang kertas dolar AS yang lama, yang didukung oleh emas, mewakili aset berwujud yang dapat ditukarkan dengan emas fisik. Sebaliknya, uang kertas baru, sebagai uang fiat, tidak didukung oleh komoditas fisik namun hanya oleh jaminan pemerintah AS atas nilainya.

#### 25. "Gold is Money" Statement by J.P. Morgan

Pada tahun 1912, setahun sebelum The Federal Reserve didirikan, bankir terkenal J.P. Morgan memberikan kesaksian di depan Kongres, dengan menyatakan, "Emas adalah uang. Segala sesuatu yang lain adalah kredit." Kutipan ini menggarisbawahi pandangan tradisional bahwa buku besar emas selalu dilestarikan oleh alam sehingga memungkinkan Emas berfungsi sebagai bentuk uang yang benar selama berabad-abad, sementara bentuk mata uang lainnya hanyalah janji atas nilai.

#### 26. Fiat Money in Reality

Meme ini menjelaskan kebenaran sederhana bahwa uang kertas fiat hanyalah selembar kertas dengan gambar di atasnya, menyoroti gagasan bahwa mata uang fiat memperoleh nilainya dari kepercayaan kolektif dan bukan dari nilai alami.

#### 27. A Dollar's Worth: Purchasing Power of the U.S. Dollar

Grafik ini menunjukkan daya beli dolar AS dari tahun 1920 hingga 2020. Grafik ini menggambarkan penurunan nilai yang signifikan selama satu abad, terutama setelah Nixon Shock pada tahun 1971. Tren penurunan ini mencerminkan dampak inflasi dan kebijakan moneter terhadap daya beli dollar dari waktu ke waktu.

#### 28. Disguising Inflation

Kemudian muncullah konsep inflasi tersembunyi melalui berbagai metode yang digunakan dunia usaha untuk mengatasi kenaikan biaya input. Hal ini menunjukkan bagaimana perusahaan dapat mengurangi kualitas bahan (deterioration), menurunkan kuantitas produk (shrinkflation), atau secara langsung menaikkan harga (price hike) untuk mempertahankan profitabilitas atau sekadar bertahan supaya bisnis tetap dapat berjalan.

#### 29. Indonesian Central Bank Mandate Failure - Part 1

Gambar pertama menunjukkan pemberitahuan dari pedagang kaki lima di Indonesia pada bulan Januari 2022 yang mengumumkan kenaikan harga jajanan gorengan karena inflasi. Gambar kedua menunjukkan pelanggan restoran Indonesia tahun 1970-an memprotes harga makanan yang terlalu mahal dengan mengangkat menunya. Contoh ini menyoroti dampak nyata inflasi di Indonesia, dan menekankan rusaknya stabilitas harga dalam sistem mata uang fiat.

#### 30. KFC Advertisement from 1994

Iklan KFC pada tahun 1994 dari Jakarta, ibu kota Indonesia, menunjukkan harga yang jauh lebih rendah dibandingkan saat ini, yang menggambarkan dampak inflasi jangka panjang. Visual ini berfungsi sebagai pengingat betapa telah menjadi mahalnya harga barang dan jasa selama beberapa dekade.

31. **Indonesian Central Bank Mandate Failure (X31)**

Klip ini menampilkan sejarah daftar harga sepeda motor dari sebuah Koran Indonesia tanggal 26 November 1970. Gambar tersebut menyoroti harga berbagai merek dan model sepeda motor bekas tahun-tahun sebelumnya. Dokumen sejarah ini berfungsi sebagai indikator tingkat harga konsumen pada saat itu.

32. **CPI Ongoing Effect (X32)**

Grafik Data Ekonomi Federal Reserve (FRED) ini menggambarkan Indeks Harga Konsumen (CPI) untuk seluruh konsumen perkotaan di AS, bersama dengan tingkat pertumbuhan CPI dari tahun ke tahun. Garis biru mewakili CPI, menunjukkan tren kenaikan harga secara keseluruhan dari waktu ke waktu, sedangkan garis merah menggambarkan tingkat pertumbuhan tahunan. Grafik ini sangat penting untuk memahami bagaimana inflasi telah berkembang dalam perekonomian AS selama beberapa dekade.

33. **CPI is Not Actual Inflation (X33)**

Namun, salah satu keterbatasan CPI adalah bahwa barang konsumsi yang dianggap tidak mewakili seluruh produksi atau konsumsi dalam perekonomian. Oleh karena itu, sebagai barometer dasar perekonomian, CPI pada dasarnya memiliki kelemahan. Penting untuk menyoroti keraguan publik terhadap keakuratan statistik inflasi resmi, yang menyiratkan bahwa tingkat inflasi sebenarnya lebih tinggi dari yang dilaporkan.

34. **Milton Friedman Career Overview (X34)**

Inilah ekonom populer Milton Friedman, bapak aliran ekonomi monetaris. Berikut daftar karya-karya besarnya, masa jabatannya di berbagai institusi, dan pengakuannya, termasuk Hadiah Nobel Ekonomi. Sebagai penasihat ekonomi senior Presiden Nixon, Friedman menganggap Nixon Shock sebagai dukungan terhadap perencanaan terpusat yang ia benci dan ia menganggap Nixon telah melakukan pengkhianatan pribadi.

35. **Milton Friedman on Inflation (X35)**

Kutipan Friedman yang terkenal ini menyatakan, “Inflasi selalu dan di mana pun merupakan fenomena moneter dalam arti bahwa inflasi hanya dapat dihasilkan oleh peningkatan kuantitas uang yang lebih cepat dibandingkan peningkatan output.” Hal ini menggarisbawahi keyakinan Friedman bahwa inflasi pada dasarnya didorong oleh peningkatan jumlah uang beredar di atas segalanya, yang merupakan prinsip inti teori monetaris.

36. **CPI vs. M2 Money Supply Increases (X36)**

Mari kita bandingkan Indeks Harga Konsumen (CPI) dengan M2 atau jumlah uang luas beredar di AS dari waktu ke waktu. Garis biru mewakili CPI, dan garis merah menunjukkan M2 atau jumlah uang luas beredar. Korelasi antara kedua garis tersebut menunjukkan bagaimana peningkatan jumlah uang beredar selalu menyebabkan harga konsumen lebih tinggi, sehingga mendukung pandangan monetaris Friedman mengenai inflasi.

37. **Money Printing During the COVID-19 Pandemic (X37)**

Gambar ini menggambarkan peningkatan signifikan jumlah uang beredar dolar Amerika Serikat sejak tahun 1971 hingga periode pandemi COVID-19. Hal ini menunjukkan akselerasi pencetakan uang fiat, terutama sebagai respons terhadap pandemi ini. Grafik tersebut menyoroti ekspansi moneter yang belum pernah terjadi sebelumnya selama periode ini, sehingga meningkatkan kekhawatiran serius mengenai potensi dampak inflasi..

38. **Burden Sharing During the Pandemic (X38)**

Masyarakat patut mencermati tindakan “burden sharing” antara Bank Indonesia dan Kementerian Keuangan RI sebesar 1,144 triliun rupiah, selama pandemi COVID-19 pada tahun 2020 hingga 2022. Jumlah uang beredar M2 pada tahun 2024, saat video ini diputar dibuat, sudah mendekati 9.000 triliun rupiah. Jadi bisa dikatakan bahwa 1 dari setiap 8 rupiah yang beredar merupakan produk baru yang dicetak selama pandemi.

39. **Indonesian M2 Money Supply (X39)**

Grafik mengejutkan dari Bank Indonesia ini menelusuri pertumbuhan M2 atau jumlah uang beredar di Indonesia dari presiden ke presiden, menunjukkan bagaimana kebijakan masing-masing pemerintahan berdampak pada peningkatan jumlah uang beredar.

40. **Jokowi's Era Monetary Policy (X40)**

Inilah Presiden Indonesia saat ini, Joko Widodo (Jokowi). Meme animasi ini menggarisbawahi peningkatan pesat jumlah uang beredar selama 2 periode masa jabatan presidennya, yang mencerminkan perhatian publik dan media terhadap masalah inflasi di Indonesia.

1. **Inflation and Crime Rate (Princeton)**

Meningkatnya inflasi berkorelasi positif dengan meningkatnya angka kejahatan, khususnya perampokan dan perampokan. Pembunuhan juga meningkat tetapi pada tingkat yang lebih lambat dibandingkan dengan dua kejahatan lainnya tersebut. Hal ini mungkin disebabkan oleh tekanan ekonomi yang mendorong individu untuk melakukan kejahatan..

1. **Inflation, Shadow Economy, and Property Crime**

Meningkatnya inflasi mengurangi pendapatan riil konsumen, meningkatkan permintaan terhadap ekonomi bayangan. Akibatnya, insentif untuk melakukan kejahatan properti seperti pencurian dan perampokan meningkat, yang kemudian dapat memicu lebih banyak kekerasan

1. **Runaway Inflation**

Meme ini menyoroti tekanan ekonomi yang dirasakan masyarakat ketika inflasi melonjak melebihi ekspektasi. Hal ini menunjukkan betapa tingginya inflasi dapat mengikis daya beli meskipun ada kenaikan upah nominal.

1. **US Gini Ratio Post-1971**

Grafik ini menunjukkan peningkatan ketimpangan pendapatan di Amerika Serikat setelah tahun 1971, ketika AS mengakhiri standar emas. Meningkatnya ketimpangan pendapatan yang terus-menerus setelah AS meninggalkan standar emas menunjukkan dampak kebijakan moneter yang longgar dan inflasi terhadap distribusi pendapatan. Meningkatnya Rasio Gini ini mencerminkan semakin besarnya kesenjangan antara kelompok berpendapatan tinggi dan rendah.

1. **Global Wealth Inequality in 2021**

Diagram batang yang menggambarkan distribusi kekayaan global pada tahun 2021 seolah-olah hanya ada 10 orang di dunia. Bagan ini menyoroti ketimpangan kekayaan ekstrem yang mana satu orang memegang mayoritas kekayaan dunia, sementara sebagian besar penduduk hanya memiliki sedikit atau bahkan tidak memiliki kekayaan sama sekali. Hal ini menunjukkan ketidakadilan ekonomi yang parah di tingkat global.

1. **The Fiat Standard Critique**

Ini adalah buku ekonomi yang sangat bagus yang ditulis oleh ekonom Saifedean Ammous yang mengkritik sistem moneter fiat, dan menyatakan bahwa sistem tersebut mendorong perbudakan utang dan kesenjangan ekonomi. Ini adalah buku yang harus dibaca jika kita ingin memahami hubungan antara standar uang kertas dengan kekerasan dan penindasan ekonomi global.

1. **PetroUSD System for USD Hegemony**

Sistem petrodolar mempertahankan dominasi dolar AS di pasar internasional melalui perdagangan minyak. Singkatnya, Pemerintah AS menempatkan pasukan militer aktif di negara-negara pengekspor minyak seperti Arab Saudi untuk melindungi mereka dan mereka harus menerima dolar AS sebagai satu-satunya sistem pembayaran, sehingga meningkatkan permintaan global terhadap dolar AS dan memperkuat posisinya sebagai mata uang cadangan global.

1. **US Dollar Milkshake Theory**

Grafik yang menunjukkan penguatan indeks DYX dolar AS terhadap mata uang utama seperti dolar Kanada, dolar Australia, euro, pound Inggris, dan yen Jepang dari tahun 2022 hingga 2023. Penguatan dolar AS yang signifikan dibandingkan mata uang lainnya menunjukkan daya tariknya sebagai aset yang aman di tengah ketidakpastian perekonomian global. “Teori Milkshake Dolar AS” oleh Brent Johnson berpendapat bahwa permintaan USD tetap tinggi karena likuiditas dan keamanannya di tingkat global, sehingga menarik “milkshake” atau “sari” ekonomi dari perekonomian negara lain.

1. **Why the World Cares About US Elections**

Peta yang menunjukkan lokasi pangkalan militer AS di seluruh dunia. Peta ini menunjukkan jangkauan global pengaruh militer AS, dan menjelaskan mengapa pemilu AS menjadi perhatian global. Keputusan politik dan kebijakan luar negeri AS dapat berdampak luas pada banyak negara yang menampung dan berbatasan dengan pangkalan militer AS.

1. **Gold Prices as a Proxy for the Most Important Energy Commodity (Oil)**

Kita perlu memahami hubungan antara harga emas dan minyak bumi dari waktu ke waktu. Grafik ini menunjukkan bahwa harga emas sering digunakan sebagai proksi komoditas energi utama seperti minyak. Lonjakan harga emas seringkali mencerminkan ketidakpastian ekonomi dan geopolitik yang juga mempengaruhi harga minyak, sehingga menyoroti hubungan erat antara kedua komoditas berbeda ini.

### Image 1: China Gold Reserves (2000-2024)

Data ini menunjukkan cadangan emas China dari tahun 2000 hingga kuartal pertama tahun 2024. Grafik tersebut menggambarkan peningkatan cadangan yang signifikan, dengan jumlah total mencapai angka tertinggi sepanjang masa yaitu 2.264,87 ton pada awal tahun 2024. Grafik tersebut menunjukkan peningkatan yang stabil selama tahun 2024. tahun ini, yang mencerminkan strategi China untuk meningkatkan kepemilikan emasnya sebagai proksi dominan minyak bumi, untuk membuat Yuan China mereka “lebih cantik” di mata negara-negara mitra pengekspor minyak mereka dan untuk mendiversifikasi cadangannya dari mata uang asing terutama mata uang saingan Yuan, Dolar AS.

### Image 2: Competition of Sovereign Debt-Based Fiats

Di tingkat global, kita menghadapi mata uang negara yang saling berperang – masing-masing negara memiliki sektor ekonomi dan komoditas khusus yang unik. Persaingan dan interkoneksi berbagai negara dengan mata uang fiat mereka, menekankan risiko yang terkait dengan perekonomian global dan pengaruh besar utang pemerintah terhadap pasar keuangan global.

### Image 3: US vs. World Military Spending (2021)

Diagram batang ini membandingkan pengeluaran militer Amerika Serikat dengan sembilan negara besar berikutnya dan negara-negara lain di dunia pada tahun 2021. Amerika Serikat memimpin secara signifikan dengan $801 miliar, sedangkan pengeluaran gabungan dari sembilan negara berikutnya adalah $776 miliar. Hal ini menyoroti pengeluaran militer Amerika yang besar dibandingkan dengan negara lain. Pemeliharaan sistem Petrodolar tidaklah murah, bukan?

### Image 4: Debt-to-GDP Ratio by Country (2021)

Infografis ini menyajikan rasio utang terhadap PDB berbagai negara pada tahun 2021. Jepang memimpin dengan rasio sebesar 257%, disusul Sudan dan Yunani. Amerika Serikat juga tidak dikecualikan dari risiko ini. Grafik tersebut menggarisbawahi beban keuangan yang dihadapi oleh negara-negara dengan rasio utang terhadap PDB yang tinggi dan risiko ekonomi global yang terkait.

### Image 5: Government Debt & Central Bank's Magic Money Printers

Ilustrasi ini menunjukkan hubungan antara utang pemerintah dan kebijakan moneter bank sentral. Ini menggambarkan bagaimana bank sentral mencetak uang untuk membeli dan memonetisasi obligasi pemerintah, sehingga menciptakan siklus utang dan likuiditas. Keberlanjutan praktik moneter seperti ini sangat mengkhawatirkan.

### Image 6: Government Debt-Based Central Bank Fiat is Self-Defeating

Semuanya menyoroti absurditas pemerintah AS yang meminjam uang dari The Federal Reserve untuk membayar obligasi yang mereka terbitkan, menekankan sifat sirkular dan berpotensi tidak berkelanjutan dari sistem ini. Dalam sistem fiat tahap akhir dengan tingkat utang terhadap PDB yang sangat tinggi, kerusakan besar pada akhirnya akan terjadi, baik The Federal Reserve menaikkan suku bunganya atau tidak.

### Image 7: US Debt Since 1971

Grafik ini menunjukkan peningkatan eksponensial utang nasional AS dari tahun 1900 hingga 2020. Peningkatan tajam setelah tahun 1971, tahun ketika AS meninggalkan standar emas, menggambarkan pertumbuhan tingkat utang yang signifikan pada dekade-dekade berikutnya hingga saat ini. Kabar buruknya, kereta gila kenaikan utang ini tidak akan pernah berhenti.

### Image 8: Fiat Money Backed by Banking and Violence

Kami berusaha menampilkan kutipan dan penjelasan tentang sifat uang kertas, yang menekankan bahwa uang tersebut didukung oleh kemampuan pemerintah untuk mengenakan pajak dan menegakkan hukum, bukan nilai ekonomi riil. Kutipan dari Warren Mosler dan Paul Krugman menyoroti ketergantungan pada kekuasaan negara untuk mempertahankan nilai mata uang fiat.

### Image 9: Pyramid of Fiat Superpower

Diagram piramida ini menggambarkan struktur hierarki kekuasaan negara, korporatis, kekerasan negara, dan bank sentral, dengan individu berada di urutan paling bawah. Ia mengkritik pemusatan kekuasaan pada kelompok elite yang menikmati dampak miliaran dolar di kalangan atas dan beban yang ditimpakan pada individu di kalangan bawah akibat sistem moneter fiat.

### Image 10: Equities vs. Gold (1980 vs. 2022)

Hal ini menunjukkan nilai pasar emas versus seluruh ekuitas global dari tahun 1980 hingga 2022. Pada tahun 1980, keduanya bernilai $2,5 triliun, namun pada tahun 2022, ekuitas global melonjak menjadi $115 triliun dibandingkan dengan emas yang bernilai $12 triliun. Hal ini menyoroti kegagalan besar emas dalam mempertahankan statusnya sebagai aset safe-haven nomor satu. Penurunan besar dalam dominasi emas di dunia moneter akhirnya memicu seseorang dengan nama samaran “Satoshi Nakamoto” untuk memulai jaringan Bitcoin pada tahun 2009 dengan tujuan untuk membentuk standar moneter Emas 2.0.

1. **Henry Ford on the Banking System, x60**

Gambar ini menampilkan kutipan dari Henry Ford yang menyatakan bahwa jika masyarakat memahami sistem perbankan dan moneter, akan terjadi revolusi sebelum besok pagi. Kutipan ini menyiratkan ketidakpuasan Ford terhadap sistem keuangan pada masanya, yang menunjukkan bahwa pemahaman publik yang lebih mendalam dapat memicu perubahan radikal.

1. **1921 Newspaper Article on Energy Currency by Ford, x61**

Artikel dari New York Tribune tahun 1921 ini membahas proposal Henry Ford untuk mengganti dolar AS sebagai mata uang yang didukung emas dengan mata uang energi. Ford percaya bahwa penggunaan energi langsung sebagai basis mata uang dunia akan mencegah konflik dan akan lebih stabil dibandingkan emas yang sebenarnya hanya merupakan komoditas pengganti bagi pasar energi yang luas. Ide inovatif Ford dalam mencari solusi ekonomi yang lebih baik telah sia-sia karena keterbatasan teknologi pada masa hidupnya - hingga munculnya sistem Proof-of-Work Bitcoin hampir satu abad kemudian.

1. **The Origins of Paper Money Backed by Gold, x62**

Kita telah belajar bagaimana pada akhirnya emas akan selalu gagal dalam penangkapan fiat karena masalah dalam portabilitas dan pengenalan. Peluang untuk menciptakan standar emas baru dalam skala lokal dan global hampir mustahil. Inilah sebabnya para pemikir seperti Henry Ford sangat ingin mengganti emas dengan mata uang yang didukung energi.

1. **Communist Manifesto on the Centralization of Credit, x63**

Pilar ke-5 Manifesto Komunis oleh Karl Marx menyerukan sentralisasi kredit di tangan negara melalui bank nasional dengan modal negara dan monopoli eksklusif. Ini merupakan salah satu dari sepuluh langkah yang diusulkan dalam manifesto untuk mencapai komunisme sempurna. Sejauh yang bisa kita lihat, negara mana pun yang memiliki bank sentral sebenarnya mengikuti gagasan anti-kapitalisme Marx meskipun praktiknya mungkin berbeda-beda tergantung pada risiko lokal negara tersebut.

**65. Hayek - Denationalization of Money by Sly Roundabout**

TEXT: Friedrich Hayek, seorang ekonom Austria, mengutarakan tesisnya bahwa umat manusia tidak akan lagi memiliki uang yang layak seperti emas jika tidak dilakukan denasionalisasi uang dari tangan pemerintah dan bank sentral. Dia percaya bahwa persaingan di antara mata uang yang diterbitkan secara privat akan menghasilkan sistem moneter yang lebih stabil dan efisien. Ide Hayek yaitu "jalan memutar yang cerdik" menginspirasi Satoshi Nakamoto menciptakan Bitcoin sebagai pendekatan yang, secara bertahap dan tidak langsung, dapat secara efektif menantang monopoli uang fiat yang diterbitkan oleh aparatur negara.

**66. Depiction of Global Currencies, x65**

Ingatlah bahwa “uang cenderung menjadi satu” - Berbagai mata uang utama dunia kini harus berinteraksi dalam persaingan dengan Bitcoin dalam sistem keuangan global yang saling terkait.

**67: Qu Qiang - Bitcoin Will Make Us All Die**

TEXT: Qu Qiang, seorang ekonom universitas negeri China, mengutarakan "Bitcoin akan membunuh kita semua" bahwa ia memprediksi adopsi Bitcoin akan menghancurkan sistem moneter fiat di level global terutama sistem fiat nasionalnya yaitu Yuan China.

1. **How Saving Works: Fiat vs. Bitcoin, x67**

Infografis ini membandingkan cara kerja menabung dalam mata uang fiat dengan dalam Bitcoin. Mata uang fiat dicirikan memiliki pasokan yang tidak terbatas, sedangkan pasokan maksimum Bitcoin sudah diberi kode program yaitu sangat terbatas hanya di angka 21 juta unit. Ini menyoroti perbedaan mendasar antara mata uang fiat dan Bitcoin dalam hal penyimpanan nilai.

1. **iPhone Prices in Bitcoin, x68**

Gambar ini menunjukkan perubahan harga iPhone dalam satuan Bitcoin sejak peluncuran iPhone 4 hingga iPhone 13. Gambar tersebut menekankan sifat deflasi Bitcoin, di mana jumlah Bitcoin yang dibutuhkan untuk membeli iPhone menurun seiring waktu, sebaliknya, jumlah mata uang fiat yang dibutuhkan meningkat. Bitcoin telah bekerja jauh lebih baik sebagai penyimpan nilai dibandingkan dengan mata uang fiat yang mengalami inflasi.

1. **Inflation of Fiat vs. Deflation of Bitcoin, X69**

Gambar ini membandingkan tren inflasi mata uang fiat dibandingkan dengan Bitcoin. Grafik tersebut menunjukkan bagaimana daya beli mata uang fiat menurun dari waktu ke waktu sebagai konsekuensi dari meningkatnya pasokannya dari waktu ke waktu, sementara Bitcoin yang semakin langka cenderung meningkat nilainya. Hal ini memberikan visualisasi yang jelas tentang perbedaan mendasar dalam kinerja antara dua penyimpan nilai yang bersaing.

#### 71. X70 - The Impact - Deflationary Tech Advances Graph

Mari kita lihat sekilas perkembangan teknologi dari zaman prasejarah hingga zaman modern. Grafik tersebut membagi perkembangan teknologi menjadi tiga kategori utama: transformasi material, transformasi energi, dan transformasi informasi. Di setiap kategori, tonggak penting disoroti, seperti perkakas batu, perkakas perunggu, perkakas besi, tenaga air, tenaga uap, tenaga listrik, tenaga pembakaran, komunikasi dan penyimpanan informasi, dan komputasi informasi. Lihatlah bagaimana setiap era teknologi membawa kemajuan signifikan yang berkontribusi terhadap kemajuan masyarakat yang menghasilkan peningkatan produktivitas neto dan harga yang lebih murah secara deflasi bagi masyarakat.

#### 72. X71 - The Impact - Deflationary Tech Advances

Pada tahun 1880, satu menit kerja dengan upah rata-rata dapat menghasilkan empat menit penerangan dari lampu minyak tanah. Sebaliknya, pada tahun 1950, satu menit kerja dapat menghasilkan lebih dari tujuh jam penerangan dari bola lampu pijar. Hal ini menunjukkan bagaimana kemajuan teknologi membuat produksi menjadi lebih efisien dan terjangkau.

#### 73. X72 - The Impact - From GOLD to BTC

#### Sama seperti evolusi dari penggunaan lilin untuk penerangan menjadi listrik, kita berada di era yang sangat disruptif secara teknologi yang memberi sinyal kepada umat manusia untuk beralih dari emas sebagai penyimpan nilai ke Bitcoin. Perubahan signifikan dalam cara masyarakat menggunakan teknologi dan menghargai waktu dari waktu ke waktu, memunculkan Bitcoin sebagai Gold 2.0 atau “emas digital” di era modern.

#### 74. X73 - Gold vs BTC Since 2010 (BTC is Far Better)

#### Bagan ini menunjukkan perbandingan rasio harga Bitcoin terhadap Emas dari tahun 2010 hingga 2022. Bagan ini menggunakan skala logaritmik untuk memvisualisasikan data penting ini dengan lebih baik. Ketika rasionya meningkat, ini menunjukkan bahwa Bitcoin mengungguli emas sebagai aset moneter yang lebih baik, dan sebaliknya. Grafik tersebut menggambarkan peningkatan signifikan dalam nilai Bitcoin dibandingkan emas, menunjukkan dominasi Bitcoin sebagai alat penyimpanan nilai yang lebih baik di era digital.

#### 75. X74 - Satoshis & Future Softfork for Divisibility

Harap diperhatikan bahwa satu koin Bitcoin utuh terdiri dari 100 juta Satoshi. 1 Sastoshi saat ini merupakan unit terkecil dari Bitcoin, yang memungkinkan terjadinya transaksi mikro. Kami tidak akan menyangkal kemungkinan peningkatan di masa depan (kemungkinan besar dengan softfork) untuk meningkatkan kemampuan Bitcoin untuk dibagi menjadi unit-unit yang lebih kecil seperti microsatoshi dll, menjadikannya lebih fleksibel dan dapat diakses untuk berbagai transaksi dalam waktu dekat atau lebih jauh.